BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Produk tabungan sebagai kegiatan usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat terbagi atas dua jenis akad yaitu tabungan dengan akad mud*ā*rabah sebagai tabungan dengan bentuk investasi, dan tabungan dengan akad wadi'ah sebagai tabungan dengan jenis simpanan murni. Akad wad›'ah dapat diartikan sebagai titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendakinya. Tujuan dari akad wadi>'ah ini adalah untuk menjaga keselamatan barang yang dititipkan dari kehilangan, kerusakan, pencurian, dan lain sebagainya. Barang titipan di sini adalah suatu benda berharga seperti uang, barang atau dokumen penting, maupun surat berharga dalam pandangan Islam.[1]

Paradigma saat ini produk tabungan lebih sesuai dengan akad wadi'ah yad ad-dam*ā*nah. Akad wadi'ah yad ad-dam*ā*nah adalah jasa penitipan dana dalam hal ini penitip atau nasabah dapat mengambil dana tersebut sewaktu-waktu. Dengan sistem wadi'ah bank dibolehkan memberikan bonus kepada nasabah sebagai bentuk kompensasi kepada nasabah atas kepercayaan nasabah menabung di bank tersebut. Perbedaan yang mendasar antara

[1] Heri Sudarsono, Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah, (Yogyakarta: Ekonosia, 2013), 64-65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tabungan wadi'ah dengan mud*ā*rabah adalah pada risiko safety.[2] Jika pada tabungan mud*ā*rabah terdapat kerugian, maka kerugian tersebut ditanggung oleh s}ahibul-mal atau pemilik dana, sehingga kemungkinan dana tabungan bisa berkurang. Dalam tabungan wadi'ah tidak demikian, dana yang dititipkan sepenuhnya dapat kembali 100% kepada si penitip atau nasabah. Bila ada kerugian investasi dari dana wadi'ah, maka kerugian tersebut ditanggung oleh pihak bank. Bila ada keuntungan yang timbul akibat kegiatan investasi yang berasal dari dana wadi'ah, maka sepenuhnya keuntungan tersebut milik bank. Akan tetapi bank boleh memberikan return atau insentif berupa bonus kepada nasabah tabungan wadi'ah, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut. Karena pembagian bonus tidak diperjanjikan di awal, maka sepenuhnya hal ini menjadi kebijakan pihak bank.

Hal yang menarik dari tabungan wadi'ah ini adalah adanya keuntungan bonus bagi nasabah tanpa menanggung resiko kehilangan dananya, sehingga menyebabkan nasabah tertarik menggunakan produk ini.

Dengan adanya bonus tersebut maka diharapkan masyarakat tertarik untuk menyimpan dananya di bank syariah. Asumsinya dengan tinggi rendahnya bonus dapat menggambarkan kinerja keuangan di perbankan. Semakin tinggi insentif bonusnya maka kinerja perbankan semakin baik. Semakin tinggi tingkat pendapatan bank maka akan berpengaruh pada porsi bonus tabungan wadi'ah.

[2] Muhammad, Manajemen Dana Bank Syari'ah, (Yogyakarta: Ekonisi, 2005), 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu bank yang menyediakan produk tabungan wadi'ah adalah BPRS Jabal Nur Surabaya. Dalam perjalanannya, BPRS Jabal Nur Surabaya telah banyak memberikan kemudahan bagi nasabahnya. Kemudahan tersebut dapat dilihat dari macam-macam produk yang saat ini dibutuhkan masyarakat. Diantara produk-produk tersebut adalah tabungan wadi'ah, tabungan haji, deposito mud{a>rabah, pembiayaan muḍārabah, istisna' dan salam. Khusus dalam produk tabungan wadi'ah, BPRS Jabal Nur memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan bank syariah lainnya. Keunggulan tersebut terletak pada angka minimum tabungan wadi'ah hanya Rp. 10.000,- saja. Selain itu, BPRS Jabal juga menggunakan sistim jemput bola, dimana nasabah yang ingin menabung tidak direpotkan harus pergi ke bank, melainkan pegawai bank yang akan menjemput langsung dana tersebut.

Keunggulan-keunggulan di atas menarik nasabah untuk menggunakan tabungan wadi'ah BPRS Jabal Nur sebagai opsi tabungannya. Hal itu bisa dilihat dari jumlah tabungan wadi'ah yang selalu selalu meningkat seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah Dana Tabungan Wadī'ah BPRS Jabal Nur tahun 2010-2015[3]

No	Tahun	Jumlah Dana
1	2010	Rp 294.882.715
2	2011	Rp 385.147.074
3	2012	Rp 963.160.919
4	2013	Rp 1.360.132.988
5	2014	Rp 3.995.386.209
6	2015	Rp 1.279.075.955

[3] Laporan Keuangan BPRS Jabal Nur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data di atas menunjukkan peningkatan dana tabungan wadī'ah dari tahun ke tahun. Sejak berdirinya BPRS Jabal Nur Surabaya pada tahun 2010 dana tabungan wadī'ah sebesar Rp 294.882.715, kemudian pada tahun 2011 meningkat menjadi Rp 385.147.074, begitu juga selanjutnya. Sedangkan pada tahun 2015 penghitungan jumlah tabungan masih dalam proses, jadi hanya sebagian saja yang dicantumkan.

Peningkatan jumlah dana tersebut tidak terlepas dari usaha-usaha yang dilakukan BPRS Jabal Nur, terutama usaha dalam menarik minat nasabah. Salah satunya menerapkan pemasaran yang baik serta melihat faktor-faktor pemasaran dan memanfaatkannya dalam menarik minat nasabah.

Menurut Kotler, ada empat faktor dalam pemasaran, di antaranya adalah Produk (Product), Harga (Prize), Tempat (Place) dan Promosi (Promotion). Dalam hal ini BPRS Jabal Nur tentunya sudah memiliki produk yang akan dijual atau dikenalkan pada masyarakat, tinggal menentukan biaya atau harga. Produk tabungan wadi'ah dalam hal ini diukur berdasarkan kualitasnya atau kualitas produk tabungan wadi'ah. Dimensi kualitas produk diukur berdasarkan performa (kinerja), daya tahan, kesesuaian dengan spesifikasi, fitur, reliabilitas, estetika, kemampuan, dan kesan kualitas itu sendiri[4]. Pada tiap dimensi kualitas produk tersebut akan diketahui pengaruhnya terhadap keputusan menabung nasabah BPRS Jabal Nur pada produk tabungan wadi'ah. Keputusan menabung nasabah merupakan proses

[4] Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengenalan kebutuhan nasabah yang dipicu rangsangan internal terhadap informasi sebuah produk. Keputusan menabung nasabah diukur berdasarkan indikator: harga, service yang ditawarkan, lokasi yang strategis, serta kemampuan tenaga penjual yang prima[5].

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan pengaruh variabel kualitas produk tabungan wadi'ah terhadap keputusan menabung. Dengan demikian judul yang diambil dalam penelitian ini adalah PENGARUH KUALITAS PRODUK TABUNGAN WADI'AH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG DI BPRS JABAL NUR SURABAYA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di muka, maka perumusan yang diajukan diantaranya adalah:

1. Apakah kualitas produk tabungan wadi'ah berpengaruh terhadap keputusan nasabah yang menabung di BPRS Jabal Nur Surabaya?
2. Seberapa besar pengaruh produk tabungan wadi'ah terhadap nasabah menabung di BPRS Jabal Nur Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berpijak pada tataran perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

[5] Philip Kotler, Marketing Management¸ (Jakarta: Pearson International, 2006), 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk tabungan wadi'ah terhadap keputusan nasabah menabung di BPRS Jabal Nur Surabaya.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas produk tabungan wadi'ah terhadap keputusan nasabah menabung di BPRS Jabal Nur Surabaya.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Diharapkan penelitian mampu memberikan manfaat dalam tataran:

1. Sebagai sumbangan pemikiran dan masukan pada BPRS Jabal Nur Surabaya dalam upaya pengambilan keputusan pemasaran untuk meningkatkan kualitas produk yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah nasabah.
2. Sebagai bahan studi kepustakaan dan memperkaya khazanah penelitian ilmiah, khususnya pada ilmu perbankan.
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan informasi bagi pihak yang berkepentingan untuk mengkaji masalah yang sama di masa mendatang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id